

ABSTRAK

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas III Di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay Kabupten Bandung.

Hasil pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tentang gerakan shalat pada anak tunarungu Kelas III di SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay sangat rendah. Terdapat beberapa faktor yang menghambat ketercapaian dalam penyampaian materi. Salah satunya adalah pendekatan pembelajaran yang kurang sesuai. Penggunaan media, strategi, dan pendekatan yang relevan dalam pembelajaran sangat dibutuhkan. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi belajar serta kualitas pembelajaran maka digunakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sesuai, yaitu penggunaan media gambar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan subjek tunggal (*Single Subject Research/SSR*), yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan pada satu subjek dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari perlakuan yang diberikan secara berulang – ulang dalam waktu tertentu. Dalam penelitian dengan metode subjek tunggal ini, desain yang digunakan adalah desain A–B–A. Desain A–B–A memiliki tiga tahap yaitu baseline-1 (A-1), intervensi (B), dan baseline-2 (A-2). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi dan tes pemahaman siswa tentang gerakan shalat. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara melihat kemampuan awal anak tentang gerakan shalat tanpa menggunakan gambar, kemudian diberikan intervensi dengan memberikan pemahaman melalui media gambar, setelah itu melihat hasil atau pengulangan setelah diberikan intervensi. Dengan menggunakan metode penelitian SSR yang dilakukan sebanyak tiga baseline dan dilakukan sebanyak 12 sesi, diperoleh hasil peningkatan dalam setiap fase. Pada baseline I (A) sebelum diberikan media gambar hasil pencapaian mean level sebesar 57,75. Indikator kemampuan menyebutkan nama dan pengertian gerakan shalat berdiri tegak, takbirotulihrom, sedekap, rukuk, I'tidal, sujud, iftirosy, tasyahudawal, tasyahudakhr, dansalam. Setelah diberikan intervensi meningkat pada baseline B diperoleh mean level sebesar 75,6 dengan indikator yang sama. Kemudian pada hasil akhir baseline II (A') diperoleh mean level 82,2. Dapat dilihat bahwa dari baseline A B A' selalu ada peningkatan angka. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang gerakan shalat bagi siswa tunarungu kelas III. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penggunaan media gambar efektif untuk meningkatkan pemahaman tentang gerakan shalat bagi anak tunarungu Kelas III di SLB Muhammadiyah Ciparay Kab. Bandung.

Kata kunci: Anak Tunarungu, media gambar shalat

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

Effectiveness Of Media Use Image to Enhance Understanding Prayer Movement For Deaf Children In Grade III At SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay Bandung District

The learning Of Islamic religion at SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay are very low. There are several factors that hinder the accessibility of the service is the only materi. One of them is learning approach unsuitable. Use of media, strategies, and approaches that are relevant to learning is needs. To improve and enhance the quality of teaching and learning conditional then use one of the appropriate learning approach, namely the use of media images. The research method used is the method of the experiment with a single subjek (Single Subject research/SSR), that is an examination else where implemented on a subjek in order to know the magnitude of the treatment effect is repeated again within a certain time. In studies with single subject methods, the design used in A- B- A design. Design has three stages baseline 1 (A-1), interference (B) and baseline 2 (A2). Techniques of data collection is done by making observations and test student's understanding of the prayer movement. Techniques of data processing done by looking at the beginning of the child's ability about prayer movement without the use of images, then given intervention by providing and understanding through the medium of drawing, after seeing the results or repetition after the given intervention. SSR research using three baseline done and done as many as 12 sessions, the results obtained in each phase increase, at baseline 1 (A) before the given media images mean achievement level 57,75. Indicator of the ability to name and meaning of the prayer movement to stand up straight, takbirotulihrom, folded, bowing, I'tidal, prostration, iftirosy, tasyahud beginning, tasyahud end, and greetings. After a given intervention increased the mean baseline of B obtained for 75,6 with the some indicators. Then at the end of the baseline II (A') results obtained 82,2. Can see that of the baseline A-B-A' there is always an increase in numbers. research purposes to improve the understanding of the prayer movement for deaf students grade III there. Conclusion from this study is that the effective use of media images to enhance understanding of the prayer movement for deaf children grade III at SLB ABCD Muhammadiyah Ciparay Bandung district.

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di Slb Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keyword : - Deaf children / Hearing Impairment Children
- Media image of Prayer movement

Muhamad Saepuloh, 2014

Efektivitas Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Gerakan Shalat Bagi Anak Tunarungu Kelas Iii Di S1b Abcd Muhammadiyah Ciparay Kabupaten Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu